PELATIHAN AKUNTANSI PERSEDIAAN DAN PIUTANG BAGI SMA KRISTOFORUS I

Rousilita Suhendah[1], Sebastian Taniel Mulyadi[2], Angela Raisa[3]

[1]Pogram Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email:rousilitas@fe.untar.ac.id
[2]Pogram Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: sebastian.125190130@stu.untar.ac.id
[3]Pogram Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: angela.125190251@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

High Scholl of Santo Kristoforus I in West Jakarta is a high school that has an A accreditation. This school was under the auspices of the Diannanda Foundation in 1994. The vision of this school is that every graduate student has high scientific competence. To realize this vision, this school held more activities to study accounting more deeply. This activity is for 12th-grade high school students. The Untar team gives the workshop for students at Santo Kristoforus I High School by providing training on inventory and accounts receivable. Inventory is a company's current assets that are very important. Companies must check inventory at the end of the period. Companies can record inventories using the physical method or the perpetual method. The valuation of inventory using the cost method consists of the FIFO method and the average method. Receivables are current assets of the company related to future cash receipts. The problem in accounts receivable is that the uncollectible receivables which cause bad debts. The company can write off receivables if the debtor is unable to pay the company. The debtor faces financial difficulties. The debtor goes bankrupt by the court.Company records uncollectible receivable using the allowance method and direct write-off method. The allowance method estimates uncollectible receivables at the end of the period. The direct write-off method will write off the accounts receivable and recognize it as a loss. Community service activities carried out by the Untar Team are by providing training. This activity results show that High Scholl of Santo Kristoforus 1 students can calculate ending inventory, cost of goods sold, and profit earned by the company. High school students of Santo Christopher 1 can also create a general ledger to record uncollectible receivable.

Keywords: *Accounting, Inventory, Receivable*

ABSTRAK

SMA Santo Kristoforus I berlokasi di Jakarta Barat adalah suatu sekolah menengah atas yang memiliki akreditasi A. Sekolah ini berada dalam naungan Yayasan Diannanda yang berdiri pada tahun 1994. Visi sekolah ini adalah agar setiap lulusan siswa dan siswinya memiliki kompetensi yang tinggi dalam ilmu pengetahuan. Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah ini mengadakan kegiatan tambahan (ekstrakurikuler) untuk belajar akuntansi lebih dalam. Kegiatan ini untuk siswa SMA kelas 12. Tim PKM Untar memberikan pelatihan akuntansi untuk siswa siswi SMA Santo Kristoforus I tentang persediaan dan piutang. Persediaan adalah harta atau aset lancar perusahaan yang amat penting. Perusahaan harus melakukan pengecekan persediaan pada akhir periode. Perusahaan mencatat persediaan dengan metode pencatatan fisik atau metode pencatatan perpetual. Penilaian persediaam menggunakan metode cost yang terdiri dari metode FIFO (First In First Out) dan metode rata-rata. Piutang merupakan harta lancar yang berkaitan dengan penerimaan kas di masadepan. Masalah yang terjadi dalam piutang adalah mengenai piutang yang tak tertagih yang dapat menyebabkan kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Perusahaan dapat menghapus piutang jika debitur tidak dapat membayar utangnya pada perusahaan. Debitur mengalami kesulitan keuangan. Debitur mengalami kepailitan atau bangkrut yang dinyatakan pailit oleh pengadilan. Perusahaan dapat menghapus piutang tak tertagih dengan metode penyisihan piutang tak tertagih dan metode langsung (direct write off). Metode allowance menaksir piutang yang tidak dapat ditagih pada akhir periode. Metode direct write off akan menghapus piutang secara langsung dan mengakui sebagai kerugian. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Tim PKm Untar adalah dengan memberikan pelatihan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 dapat menghitung jumlah persediaan akhir, harga pokok penjualan, dan laba yang diperoleh perusahaan. Siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 juga dapat membuat jurnal pencatatan piutang yang tidak dapat ditagih.

Kata kunci: Akuntansi, persediaan dan piutang

1. PENDAHULUAN

Menurut Weygandt et al (2018), akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, merekam, dan mengkomunikasikan kejadian atau peristiwa ekonomi yang terjadi pada suatu entitas bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Kieso et al (2019), menjelaskan bahwa akuntansi adalah sebuah proses penyusunan laporan keuangan suatu entitas atau perusahaan yang akan digunakan oleh pihak internal seperti manajer dan eksternal (investor, kreditur, pemerintah, analis keuangan,). Informasi keuangan berupa laporan keuangan dibutuhkan oleh seluruh pengguna untuk pengambilan keputusan. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan suatu entitas yang terdiri dari proses mengidentifikasi bukti transaksi dari peristiwa ekonomi, mencatat atau mendokumentasikan secara sistematis dan mengkomunikasikan kepada para pengguna yang memiliki kepentingan dalam bentuk laporan keuangan.

Bahri (2016) menyatakan bahwa siklus akuntansi terdiri dari suatu rangkaian tahapan atau proses akuntansi dalam suatu sistem informasi akuntansi yang memerlukan pengumpulan dan pengolahan data dari suatu transaksi bisnis yang terjadi di perusahaan. Tahapan siklus akuntansi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 dimulai dari aktivitas identifikasi transaksi kegiatan ekonomi atau bisnis yang diukur dengan satuan moneter (uang) berdasarkan bukti transaksi.Bukti transaksi terdiri dari kwitansi, faktur penjualan, faktur pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, nota penjualan atau pembelian, dan lain sebagainya. Dari bukti transaksi tersebut, suatu entitas membuat jurnal setiap transaksi secara sistematis dan memberi nama akun / *chart of account* (COA) sesuai dengan transaksiyang terjadi.

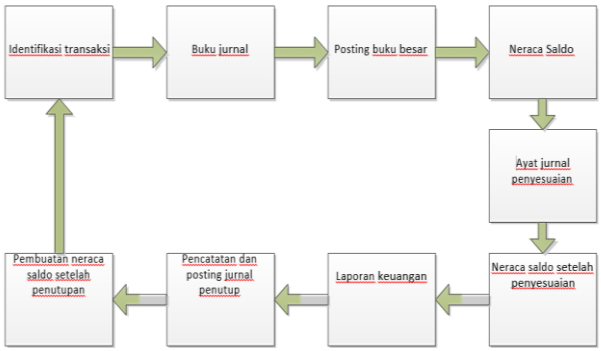

Gambar 1. Siklus Akuntansi

Dari jurnal yang telah dibuat, maka langkah selanjutnya adalah memposting ke buku besar. Buku besar adalah suatu kumpulan akun yang digunakan oleh entitas atau perusahaan yang menunjukkan jumlah saldo akhir dari masing-masing akun yang kemudian dikumpulkan menjadi neraca saldo. Neraca saldo adalah akun-akun yang digunakan yang disertai dengan nilai saldo masing-masing akun dimana sisi debit dan kredit harus memiliki jumlah yang sama. Pada akhir periode perusahaan akan mengumpulkan data yang berhubungan dengan data penyesuaian untuk membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian memutakhirkan jumlah saldo dari masing-masing akun sebelum membuat laporan keuangan. Tahapan siklus akuntansi berikutnya adalah membuat neraca saldo setelah penyesuaian yang menjadi dasar dalam membuat laporan keuangan. Langkah selanjutnya adalah membuat laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan atau neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tahapan berikutnya adalah melakukan pencatatan dan posting jurnal penutup. Ayat jurnal penutup digunakan untuk menutup semua akun laba rugi,dan dividen. Tahap terakhir adalah membuat neraca saldo setelah penutupan yang merupakan saldo yang dibuat setelah semua jurnal penutup dipindahkan ke dalam buku besar.

Pelatihan akuntansi mengenai persediaan merupakan hal yang penting karena bila tidak ada pencatatan dan perhitungan persediaan yang benar maka akan menimbulkan kerugian. Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan bukan hanya yang berada dalam gudang saja, melainkan dapat terjadi persediaan itu masih dalam perjalanan dan belum tiba di tempat gudang perusahaan. Oleh karena itu akuntansi persediaan menjadi hal yang amat penting. Kuantitas persediaan juga harus diperhatikan agar perusahaan tidak menyimpan persediaan dalam jumlah besar atau sedikit sehingga tidak mampu memenuhi permintaan pasar.

Persediaan menurut PSAK No. 14 Tahun 2015 (IAI 2015, Standar Akuntansi Keuangan) adalah aset yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi untuk dijual, atau dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan adalah bagian dari aset lancar yang merupakan aset terbesar dalam perusahaan dagang. Oleh karena itu persediaan merupakan hal yang amat penting dalam perusahaan dagang.

Hermawan et al (2019) menjelaskan bahwa persediaan barang dagangan yang sering disebut sebagai persediaan terdiri atas barang-barang yang disediakan untuk dijual kepada para konsumen selama periode normal kegiatan perusahaan tanpa mengalami proses produksi selanjutnya. Sementara itu Syakur (2015) menyaatakan bahwa persediaan meliputi segala macam barang yang menjadi obyek pokok aktivitas perusahaan yang tersedia untuk diolah dalam proses produksi atau dijual. Persediaan merupakan salah satu dari harta atau aktiva lancar perusahaan yang digunakan sebagai modal kerja perusaaan agar perusahaan dapat memutar roda persediaan (Martani dkk., 2014). Rondonuwu et al (2016) mendefinisikan persediaan menurut fungsinya yang terdiri dari batch atau *lot size inventory, fluctuation stock,* dan *anticipation stock.*

Perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur memiliki jenis persediaan yang berbeda. Persediaan yang ada dalam perusahaan dagang adalah persediaan barang yang dibeli dan dimiliki akan digunakan untuk dijual pada periode tersebut maupun di periode yang akan datang. Perusahaan dagang membeli dan menjual barang kembali tanpa mengubah bentuk fisik barang dan tanpa memberi nilai tambah. Sementara itu perusahaan manufaktur membeli bahan baku atau barang setengah jadi kemudian diolah menjadi barang jadi yang siap dijual di pasaran. Persediaan di perusahaan manufaktur terdiri dari bahan baku untuk produksi (material), persediaan barang setengah jadi yang akan diproses menjadi barang jadi (*work in process*), dan persediaan barang jadi (*finished good*) yang sudah selesai diproses dan siap dijual ke konsumen

Penjualan dan pembelian barang dagang yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilakukan secara kredit dan tunai. Jika perusahaan menjual barang secara kredit maka perusahaan memiliki piutang kepada pembeli, dan pada waktu tertentu piutang tersebut harus ditagih oleh perusahaan. Penjualan barang tunai berarti perusahaan akan menerima kas sebagai transaksi penjualan barang.

Akuntansi persediaan memiliki tujuan untuk mencatat setiap perubahan atau mutasi dari setiap transaksi yang berkaitan dengan persediaan perusahaan. Akuntansi persediaan ini berkaitan dengan transaksi penjualan, retur penjualan, potongan penjualan, pembelian, potongan pembelian, retur pembelian, ongkos angkut pembelian. Akuntansi persediaan menyajikan informasi mengenai pengakuan persediaan dari awal proses penerimaan barang, perhitungan persediaan dan pengendalian persediaan.

Persediaan yang ada di perusahaan terbagi menjadi persediaan awal (*beginning inventory*) dan persediaan akhir (*ending inventory*). Persediaan akhir menunjukkan jumlah barang yang tidak terjual, yang akan menjadi persediaan awal pada periode berikutnya. Persediaan akhir yang dimiliki perusahaan harus ditentukan nilainya sebesar jumlah unit persediaan akhir dikalikan dengan harga pokok per unit.

Penilaian persediaan akhir yang akan dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan dalam akuntansi persediaan ditentukan nilainya dengan 2 metode penilaian yaitu metode FIFO (first in first out), dan *average method.* Metode FIFO (*first in first out*) menjelaskan bahwa persediaan dengan nilai perolehan awal (pertama) masuk akan dijual (digunakan) terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dengan nilai perolehan persediaan yang terakhir masuk (dibeli). Metode FIFO (*first in first out*) menghasilkan nilai persediaan yang nilainya tinggi. Metode rata-rata (*average method*) menentukan nilai persediaan akhir atas dasar harga rata-rata.

Akuntansi persediaan mengenal dua metode pencatatan yaitu pencatatan periodik dan perpetual. Pencatatan persediaan dengan metode periodik, nilai saldo akhir persediaan di laporan posisi keuangan ditentukan dengan stok opname yaitu penghitungan fisik persediaan di akhir periode. Jumlah penghitungan fisik barang dikalikan dengan harga pokok per unit. Pada sistem perpetual, perusahan mencatat setiap transaksi terkait dengan persediaan. Pada akhir periode akan dilakukan perbandingan antara jumlah saldo akhir persediaan yang diperoleh dari buku persediaan dengan penghitungan fisik persediaan. Apabila terjadi perbedaan antara saldo akhir hasil penghitungan fisik dengan saldo akhir yang ditunjukan di buku persediaan, maka perusahaan akan membuat jurnal penyesuaian persediaan (*inventory adjustment entry*).

Piutang adalah hak entitas atau perusahaan untuk menerima sejumlah uang kas di masa depan dari transaksi atau kejadian ekonomi yang telah terjadi di masa lalu. Piutang terdiri dari piutang usaha *(account receivable*), piutang wesel atau wesel tagih (*notes receivable),* piutang lain-lain (other *receivable*). Piutang usaha atau piutang dagang terjadi pada saat perusahaan menjual barang atau jasa secara kredit kepada pelanggan. Piutang wesel atau wesel tagih adalah tagihan berupa janji tertulis dari debitur unutk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu. Wesel tagih memiliki waktu tagih tertentu dan mewajibkan pihak yang berutang untuk membayar bunga. Piutang lain-lain mencakup selain piutang dagang, yaitu piutang bunga, gaji, uang muka karyawan, dan restitusi pajak.

Piutang usaha atau piutang dagang (*account receivables)* timbul karena adanya transaksi penjualan kredit barang atau jasa dan pemberian kredit terhadap debitur yang pembayarannya memiliki periode jatuh tempo tertentu yang umumnya 30 hari sampai dengan 90 hari. Piutang usaha atau dagang adalah tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang atas barang atau jasa yang dijual secara kredit atau tuntutan pada pihak-pihak di luar perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dengan penerimaan sejumlah uang tunai.

Perusahaan dapat menghapus piutang jika perusahaan mengetahui dengan pasti bahwa debitur tidak dapat membayar utangnya karena debitur kesulitan keuangan atau dinyatakan pailit oleh pengadilan. Untuk menghapus piutang tersebut, perusahaan dapat menggunakan dua metode penghapusan untuk piutang yang tidak tertagih yaitu metode penyisihan piutang tak tertagih atau metode *allowance* dan metode langsung (*direct write off).* Metode allowance menaksir piutang yang tidak dapat ditagih pada akhir periode, sedangkan metode *direct write off* akan menghapus piutang dagang dan mengakui sebagai kerugian.

SMA Santo Kristoforus I yang berlokasi di Jalan Rahayu No 1A, Jelambar, Grogol Jakarta Barat adalah suatu sekolah menengah atas yang memiliki akreditasi A yang berada dalam naungan Yayasan Diannanda yang berdiri pada tahun 1994. Sebagai sekolah yang ingin agar setiap lulusan siswa dan siswinya memiliki kompetensi yang tinggi dalam pengetahuan, maka di sekolah ini diadakan pelajaran ekstrakurikuler untuk siswa SMA kelas 12 yaitu pemberian materi pelajaran akuntansi. Kegiatan ektrakurikuler untuk pelajaran akuntansi ini ditujukan agar peserta didik memiliki kemampuan yang maksimal untuk pelajaran akuntansi sehingga mereka dapat mengetahui akuntansi dengan lebih mendalam lagi. Untuk itu maka Tim PKM Untar melakukan kegiatan PKM berupa pengajaran di satuan pendidikan yang dalam hal ini adalah Sekolah SMA Santo Kristoforus 1.

Peserta didik SMA Santo Kristoforus 1 perlu memahami akuntansi persediaan karena persediaan adalah harta atau aset perusahaan yang amat penting yang harus mendapat pengawasan yang cukup sehingga tidak terjadi penyelewengan dalam hal jumlah persediaan. Pemahaman tentang akuntansi persediaan ini juga diperlukan untuk peserta didik kelas XII SMA Santo Kristoforus agar dapat menghitung persediaan dan menghitung harga pokok penjualan. Pengetahuan mengenai akuntansi persediaan ini juga bermanfaat bagi peserta didik khususnya di SMA Santo Kristoforus 1 yang ingin melanjutkan pendidikan lebih tinggi dalam bidang akuntansi di perguruan tinggi atau jika di masa depannya peserta didik menjadi seorang wirausahawan yang memiliki kegiatan usaha dalam hal barang dagang.
Peserta didik juga diharapkan mampu menilai jumlah persediaan yang akan dilaporkan dalam laporan keuangan yaitu dalam laporan posisi keuangan. Ini karena laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada para *stakeholders*.
Selain memahami tentang persediaan, peserta didik SMA Santo Kristoforus juga perlu memahami tentang akuntansi piutang. Ini karena piutang merupakan aset lancar yang mudah dan cepat dikonversi menjadi kas.
Pelajaran mengenai akuntansi ini diajarkan di kelas 12 SMA Santo Kristoforus 1 namun karena waktu yang terbatas dan kendala sumber daya manusia yang kurang, maka untuk kelas 12 ini diberikan pelajaran ekstrakurikuler akuntansi. Dengan adanya tambahan pelajaran akuntansi sebagai mata pelajaran ekstrakurikuler ini maka dapat membantu peserta didik SMA Santo Kristoforus 1 untuk dapat memahami lebih dalam tentang akuntansi persediaan yang dapat membantu mereka pada saat mereka bekerja atau meneruskan pendidikannya.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pengajaran secara daring melalui zoom kepada murid-murid Kelas XII SMA Kristoforus I. Kegiatan PKM ini memiliki target agar peserta didik kelas XII SMA Santo Kristoforus 1 dapat mengerti dan memahami akuntansi persediaan yaitu definisi persediaan, penilaian persediaan, dan harga pokok penjualan serta akuntansi piutang tentang definisi piutang, dan pencatatan piutang tak tertagih.
Kegiatan pelatihan dilakukan secara daring berlangsung selama 2,5 jam pada hari Rabu tgl 3 November 2021 jam 14.00-16.30. Pada saat kegiatan berlangsung murid-murid SMA kelas XII sangat antusias dan aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Tim PKM Untar serta berdiskusi interaktif.
Sebelum pemberian pelatihan yang dilakukan secara zoom, terlebih dulu tim PKM Untar memberikan materi pelatihan dalam sebuah modul lewat email ke guru pendamping di sekolah SMA Kristoforus I mengenai materi akuntansi persediaan dan piutang. Guru pendamping kemudian membagikannya kepada peserta didik yang ikut dalam pelatihan tersebut. Hal ini bertujuan agar peserta didik kelas XII dapat membaca materi terlebih dulu sehingga pada saat pelatihan mengenai akuntansi persediaan dan akuntansi piutang mahasiswa telah memiliki pemahaman awal yang baik sehingga materi yang diajarkan dapat berlangsung dua arah dan diskusi pun dapat lebih hidup.
Setelah kegiatan PKM dilaksanakan, Tim PKM Untar mengadakan evaluasi berupa latihan soal mengenai materi yang sudah diberikan oleh tim PKM tentang akuntansi persedian dan piutang. Hal ini dilakukan untuk melihat sampai sejauh mana peserta didik kelas XII SMA Santo Kristoforus 1 dapat memahami materi yang diberikan oleh tim PKM Untar.
Berikut ini adalah foto kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim KM Untar pada tgl 3 November 2021 mengenai akuntansi persediaan dan piutang bagi murid-murid Kelas XII SMA Santo Kristoforus I.(Gambar 2 dan 3)

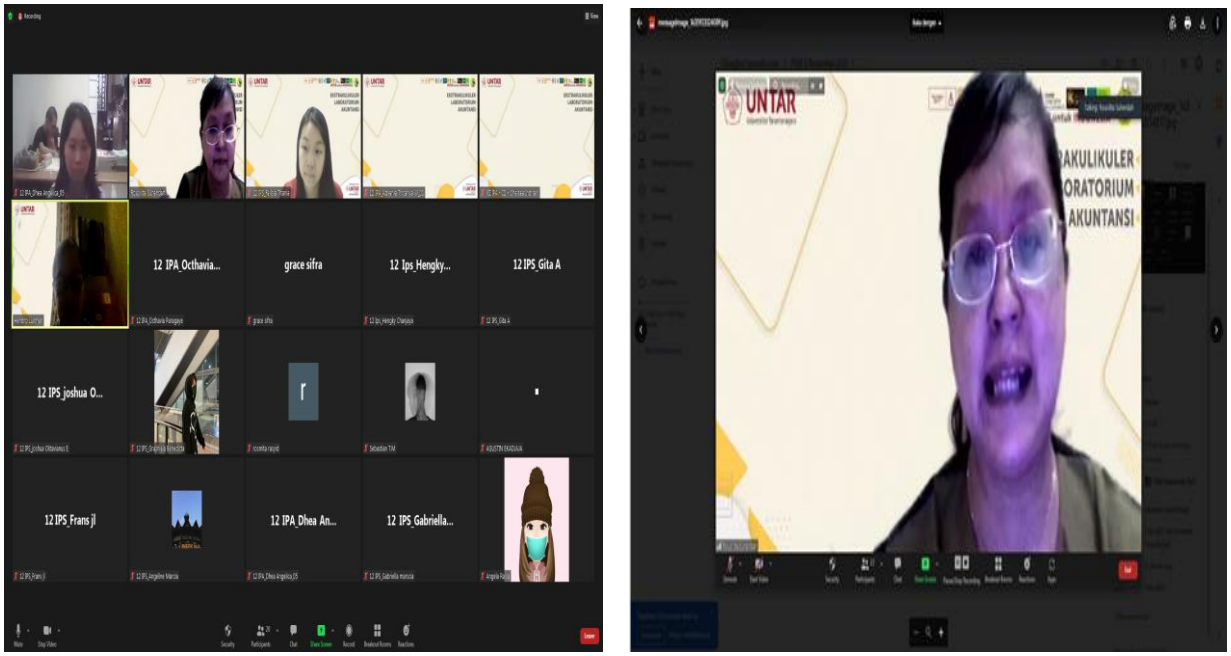

Gambar 2 Foto Saat Pelatihan Berlangsung

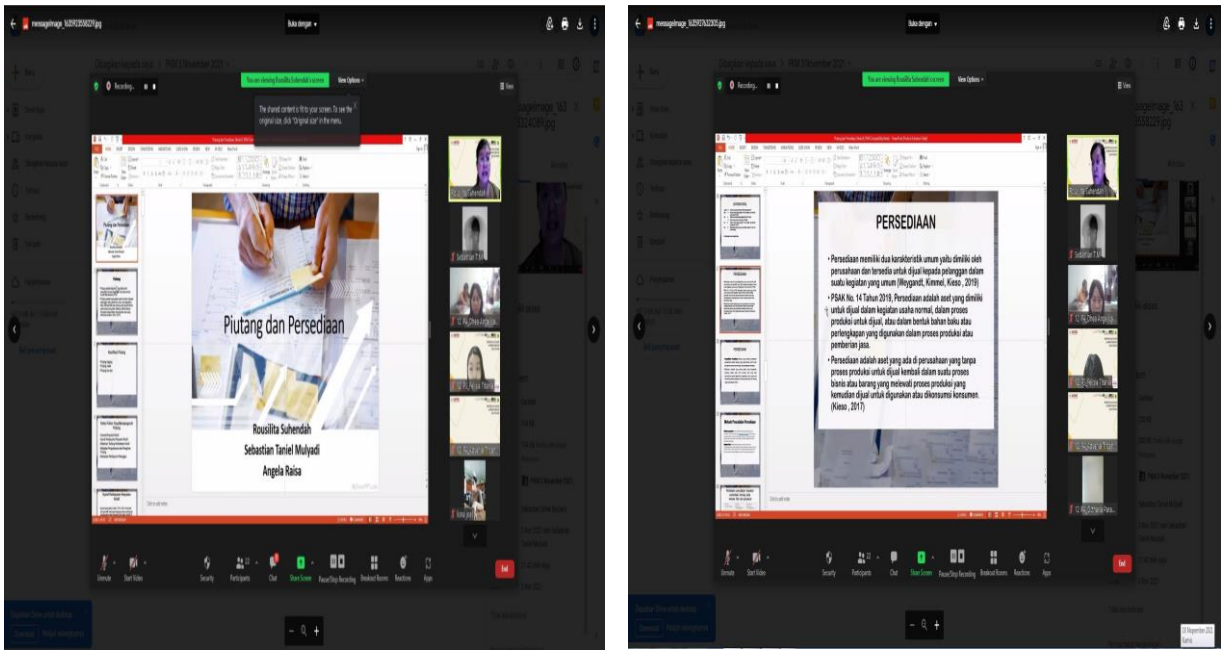

Gambar 3 Foto Saat Tim PKM Menyajikan Materi Pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini memiliki target agar murid-murid kelas XII SMA Kristoforus I dapat menambah pengetahuan tentang akuntansi persediaan dan piutang yang diajarkan oleh tim PKM. Kegiatan PKM ini terlebih dahulu dilakukan dengan memberikan penjelasan materi tentang akuntansi persediaan dan piutang. Pada saat materi dipaparkan oleh tim PKM, ada beberapa murid yang bertanya mengenai pencatatan persediaan perpetual yang bagi mereka pencatatan tersebut membingungkan. Tim PKM Untar berusaha menjawab pertanyaan mereka dengan cara yang paling mudah dan sistematis sehingga mereka akhirnya mengerti tentang pencatatan persediaan.

Materi yang disajikan oleh Tim PKM Untar mengenai persediaan dan piutang ini dilakukan dengan menjelaskan terlebih dahulu definisi mengenai persediaan dan piutang menurut standar akuntansi yang digunakan saat ini yaitu IFRS. Setelah itu dijelaskan mengenai jenis-jenis persediaan dan piutang. Baru kemudiaan diberikan materi mengenai pencatatan persediaan, penilaian persediaan, perhitungan harga pokok penjualan, dan metode pencatatan piutang tak tertagih.

Persediaan adalah harta lancar yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dibedakan sesuai dengan jenis perusahaan. Perusahaan dagang memiliki persediaan berupa barang dagang, dan perusahaan manufaktur memiliki persediaan berupa bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Pencatatan persediaan dapat dibagi menjadi dua yaitu pencatatan periodik dan perpetual. Penilaian persediaan dapat menggunakan metode FIFO (first in first out) dan metode rata-rata.

Piutang merupakan tagihan kepada debitur yang terjadi dari transaksi masa lalu dan adanya penerimaan kas di masa depan. Piutang dapat dibedakan menjadi piutang dagang/piutang usaha, piutang wesel, dan piutang lain-lain. Pencatatn piutang tak tertagih dapat menggunakan metode penyisihan piutang tak tertagih (allowance method) dan metode penghapusan langsung (direct write off method)

Kegiatan PKM yang dilakukan secara daring dengan menggunakan zoom ini selama 2,5 jam tidak terasa, karena mereka sangat antusias untuk dapat memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan oleh Tim PKM Untar. Setelah kegiatan pemaparan materi telah selesai, untuk melihat sampai sejauh mana mereka memahami konsep materi yang diberikan oleh tim PKM Untar, Tim PKM membuat soal berupa kuis mengenai persediaan dan piutang yang harus dijawab oleh murid kelas XII SMA Santo Kristoforus. Hasil dari evaluasi tentang materi persediaan dan piutang yang diberikan oleh Tim PKM Untar menunjukkan bahwa mereka telah mampu memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar berupa pelatihan akuntansi persediaan dan piutang kepada SMA kelas XII SMA Santo Kristoforus 1 mendapat apresiasi yang sangat baik dari Kepala Sekolah, Guru-guru dan murid-murid di sekolah tersebut. Selama ini pembahasan materi tentang akuntansi di sekolah tersebut belum terlalu intensif, sehingga dengan kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar, mereka mendapatkan tambahan ilmu dan manfaat yang besar bagi mereka.

Keberlanjutan dari hasil PKM ini adalah agar murid kelas XII SMA Santo Kristoforus 1 dapat mengerti akuntansi persediaan dan piutang mulai dari pencatatan persediaan dan piutang tak tertagih, sampai perhitungan harga pokok penjualan dan penghapusan piutang. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar menjadi suatu promosi yang menarik untuk memperkenalkan Universitas Tarumanagara bagi murid-murid yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, juga kepada Rektor Universitas Tarumanagara, dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Ucapan Terima Kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru SMA Santo Kristoforus I, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah bekerja sama dengan Tim PKM Untar sehingga pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

Bahri S. (2016). Pengantar Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dan IFRS, Yogyakarta, Penerbit Andi.

Hermawan, M., Biduri, S., Hariyanto, W., & Rahayu, R. A. (2019). Akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Ikatan Akuntan Indonesia (2015). Standar Akuntansi Keuangan

Kieso D.. Weygandt J.. Warfield T. (2019). Intermediate Accounting. Seventeenth Edition.Wiley. Inc. USA

Martani, D., Siregar, V. S., Wardani, R., Farmawati, A., Tanujaya, E. (2014). Akuntansi keuangan menengah berbasis pernyataan standar akuntansi keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Rondonuwu, F., Pangemanan, S. S., & Mawikere, L. M. (2016). Evaluasi penerapan metode persediaan berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) pada PT. Honda Tunas Dwipa Matra Manado. Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. 4(4), 268-278. https:// ejournal.unsrat.ac.id /index.php /emba/ article/view/13720

Syakur, A. S. (2015). Intermediate accounting. Jakarta: Pembuka Cakrawala

Weygandt, J. J., Kimmel, P.D., & Kieso, D. E.(2018). Financial Accounting with International Financial Reporting Standards, John Wiley & Sons.